

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

A. Hasil penerapan belajar sebelum metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran aqidah akhlak materi adab bertetangga dan bermasyarakat di kelas V semester II MI Asy Syafi'iyah Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 masih bersifat konvensional sehingga hasil belajar kognitif belum mencapai kriteria yang ditentukan, dari 28 siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 7 orang atau 25% dan yang dinyatakan tidak lulus sebanyak 21 atau sebesar 75%, pada nilai aspek afektif dan psikomotor hanya 6 orang siswa atau jika dipersentasekan sebesar 21,43% dan siswa tidak tuntas sebanyak 22 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 78,57%. Hasil penerapan belajar metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran aqidah akhlak materi adab bertetangga dan bermasyarakat di kelas V semester II MI Asy Syafi'iyah Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 sangat signifikan peningkatannya, pada aspek kognitif siklus I dari 28 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 19 orang jika dipersentasekan tingkat keberhasilan mencapai 67,85 %, siklus II sebanyak 24 orang siswa yang tuntas jika dipersentasekan keberhasilannya sebesar 85,7%, sedangkan dalam aspek afektif dan psikomotoriknya siswa yang

A. tuntas sebanyak 9 siswa atau 32,14%. Dan tahap selanjutnya meningkat menjadi 25 siswa dalam persentase 89,3 % siswa yang nilainya mencapai KKM.

B. Pengaruh penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada pembelajaran aqidah akhlak materi adab bertetangga dan bermasyarakat di kelas V semester II MI Asy Syafi'iyah Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu hasil penilaian siswa lebih baik atau meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya, hal ini dilihat dari besarnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang kurang dipahami dan pemahaman siswa meningkatkan terlihat dari penguasaan materi yang dipelajari

A. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak pada siswa memperoleh tanggapan positif dari siswa dan guru. Model pembelajaran ini mempunyai potensi untuk dikembangkan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja sama, bertanggung jawab, aktifitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa Siswa juga lebih mudah dalam memahami materi Akidah Akhlak melalui permainan TGT dan interaksinya dalam kelompok. Selain itu guru juga dapat mengatasi permasalahan

dalam pembelajaran Akidah Akhlak terutama untuk meningkatkan prestasi belajar tentang materi adab bertetangga dan bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MI Asy Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara diharapkan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa tidak bosan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebaiknya lebih memperhatikan waktu dalam penelitian sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.